

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, A. H., Fani, R. T., & Hadiyan, Y. (2016). Evaluasi Pertumbuhan Sambungan *Eucalyptus pellita* F. Muell dengan Teknik *Veneer Grafting*. *Jurnal Sylva Lestari*, 4(3), 124–138.
- Agustin DA, Riniarti M, Duryat. 2014. Pemanfaatan limbah serbuk gergaji dan arang sekam sebagai media saphi untuk cempaka kuning (*Michelia champaca*). *Jurnal Sylva Lestari* 2 (3): 49-58.
- Agustin, L. 2009. Pemanfaatan Kompos Sabut Kelapa dan Zeolit sebagai Campuran Tanah untuk Media Pertumbuhan Bibit Kakao pada Beberapa Tingkat Ketersediaan Air. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember, Indonesia.
- Al-Saqri, F. Dan P.G Alderson. *Effect of IBA, Cutting Type and Rooting Media on Rooting of Rosa centifolia. Journal of Holticultura Science* 71(5) : 729-237.
- Budiawan, 2009. Teknik Persemaian dan Silvikultur. Itto Pd 396/06/Rev.2.
- Coleman, Adam. Jonathan Franz, Bruce Bugbee. 2012. *Macro and Micrononutrient Release Characteristics of Three Polymer-coated Fertilizer Theory and Measurements. Journal Plant Nutrition and soil Science* 2(110) : 76-88.
- Dr. Ir. Meti Ekayani, S.Hut, M.ScF. Definisi dan Jenis Hutan. *Ekonomi Kehutanan ESL* 325 (3-0).
- Fiber One Learning & Development. 2020. Nursery. Riau Andalan *Pulp & Paper*.
- Hardjowigeno, H. S. (2003). Ilmu Tanah (5th ed.). Jakarta: Akademi Pressindo.
- Hermanto, Ezra, F. T. S., & Ginting, J. (2014). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Dengan Menggunakan Media Sekam Padi Dan Frekuensi Penyiraman Di *Main Nursery*. 2(3).
- Indonesia. (2007). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 6 Tahun 2007 Hak Penguasaan Hutan Tanaman Industri.
- Indonesia. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 7 Tahun 1990 Hak Penguasaan Hutan Tanaman Industri. Jakarta.
- Irawan, U. S., Arbainsyah, Ramlan, A., Putranto, H., & Afifudin, S. (2020). Buku Manual Persemaian dan Pembibitan Tanaman Hutan.
- Irawan.A, Yeremias kafiari. Pemanfaatan *cocopeat* dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit cempaka wasian (*Elmerrilia ovalis*). Vol 1. No.4 2015.
- Kartasapoetra, A. G. (1993). Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara:Jakarta.

- Kuntardina, A., Septiana, W., & Putri, Q. W. (2022). Pembuatan *Cocopeat* Sebagai Media Tanam Dalam Upaya Peningkatan Nilai Sabut Kelapa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Prananda R, Indriyanto Riniarti M. 2014. Respons pertumbuhan bibit jabon (*Anthocephalus cadamba*) dengan pemberian kompos kotoran sapi pada media penyapihan. *Jurnal Sylva Lestari* 2 (3): 29-38.
- Prihadi, N., Nugroho, B., Darusman, D., & Wijayanto, N. (2010). Keunggulan Kompetitif Dan Komparatif Kemitraan Industri Dan Rakyat Untuk Membangun Hutan Di Pulau Jawa. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Hutan*, 7(2), 117–126.
- Putri AI. 2008. Pengaruh media organik terhadap indeks mutu bibit *cendana* (*Santalum album*). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan* 21 (1): 1-8.
- Rawana, Prijono, A., Suparyanto, T., Sudigyo, D., & Pardamean, B. (2023). *Light intensity effect on number of seedlings and growth of Gyrinops versteegii*. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1183(1).
- Reno, S. 2015. Hidroponik Budidaya Tanaman Tanpa Tanah Mudah, Bersih, dan Menyenangkan. Penerbit AR Citra, Yogyakarta.
- Santosa, Hasan, A., & Seftian, F. A. (2019). Rancang Bangun Alat Destilasi Daun *Ekaliptus*. *Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur*.
- Suhaila., Siti, Z., & Sulhaswardi. (2013). Perbandingan Campuran Media Tumbuh dan berbagai Konsentrasi Atonik untuk Pertanaman Bibit (*Eucalyptus pellita*). *Jurnal Dinamika Pertanian*, 225-236.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus Pellita* F. Muell Di Lapangan Dengan Menggunakan Bibit Hasil Perbanyakan Dengan Metode Kultur Jaringan, Stek Pucuk, Dan Biji. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 41(2), 269–275.
- Surbakti, H. A., Adriani, & Syarifuddin, H. (2022). Kandungan Fraksi Serat Hijauan Pakan Alami yang Tumbuh Diantara Tanaman Hutan Industri *Eucalyptus sp* pada Umur yang Berbeda. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 25(2), 121–133.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi data rata-rata pertumbuhan tinggi per minggu, rata-rata pertambahan diameter per minggu, dan kemampuan berakar atau *Rootstrike* semai *Eucalyptus pellita*.

Perlakuan	Pertumbuhan	Pertambahan	Kualitas
	Rata-rata Pertumbuhan Tinggi per minggu (cm)	Rata-rata Pertambahan Diameter per minggu (mm)	Kemampuan Berakar atau <i>Rootstrike</i> (%)
<i>Ex media</i> RHA (U1)	2,67	0,19	83,33
<i>Ex media</i> RHA (U2)	2,71	0,17	96,88
<i>Ex media</i> RHA (U3)	2,67	0,17	84,38
<i>Ex media</i> AHA (U1)	2,70	0,17	97,92
<i>Ex media</i> AHA (U2)	2,33	0,18	78,13
<i>Ex media</i> AHA (U3)	2,72	0,18	95,83
<i>Ex media</i> OGA (U1)	2,67	0,17	94,79
<i>Ex media</i> OGA (U2)	2,46	0,18	94,79
<i>Ex media</i> OGA (U3)	2,45	0,17	82,29
Media Baru (U1)	3,04	0,19	73,96
Media Baru (U2)	2,93	0,21	92,71
Media Baru (U3)	2,98	0,21	81,25

Lampiran 2. Hasil Uji lanjut dengan uji LSD (*Least Significant Difference*) pada pertumbuhan tinggi per minggu semai *Eucalptus pellita* pada taraf uji 5%

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Pengamatan tinggi						
LSD						
(I) X1	(J) X1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
EX MEDIA RHA	EX MEDIA AHA	,10000	,10586	,372	-,1441	,3441
	EX MEDIA OGA	,15667	,10586	,177	-,0874	,4008
	MEDIA BARU*	-,30000*	,10586	,022	-,5441	-,0559
EX MEDIA AHA	EX MEDIA RHA	-,10000	,10586	,372	-,3441	,1441
	EX MEDIA OGA	,05667	,10586	,607	-,1874	,3008
	MEDIA BARU*	-,40000*	,10586	,005	-,6441	-,1559
EX MEDIA OGA	EX MEDIA RHA	-,15667	,10586	,177	-,4008	,0874
	EX MEDIA AHA	-,05667	,10586	,607	-,3008	,1874
	MEDIA BARU*	-,45667*	,10586	,003	-,7008	-,2126
MEDIA BARU	EX MEDIA RHA*	,30000*	,10586	,022	,0559	,5441
	EX MEDIA AHA*	,40000*	,10586	,005	,1559	,6441
	EX MEDIA OGA*	,45667*	,10586	,003	,2126	,7008

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 3. Hasil Uji lanjut dengan uji LSD (*Least Significant Difference*) pada penambahan diameter per minggu semai *Eucalptus pellita* pada taraf uji 5%

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Pengamatan diameter						
LSD						
(I) X1	(J) X1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
EX MEDIA RHA	EX MEDIA AHA	,0000	,00745	1,0000	-,0172	,0172
	EX MEDIA OGA	,00333	,00745	,667	-,0139	,0205
	MEDIA BARU*	-,02667*	,00745	,007	-,0439	-,0095
EX MEDIA AHA	EX MEDIA RHA	,0000	,00745	1,0000	-,0172	,0172
	EX MEDIA OGA	,00333	,00745	,667	-,0139	,0205
	MEDIA BARU*	-,02667*	,00745	,007	-,0439	-,0095
EX MEDIA OGA	EX MEDIA RHA	-,00333	,00745	,667	-,0205	,0139
	EX MEDIA AHA	-,00333	,00745	,667	-,0205	,0139
	MEDIA BARU*	-,03000*	,00745	,004	-,0472	-,0128
MEDIA BARU	EX MEDIA RHA*	,02667*	,00745	,007	,0095	,0439
	EX MEDIA AHA*	,02667*	,00745	,007	,0095	,0439
	EX MEDIA OGA*	,03000*	,00745	,004	,0128	,0472

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 4. Dokumentasi selama penelitian di Baserah *Central Nursery*.

1. Dokumentasi pengambilan Ex media di area RHA (Rooting House Area), area AHA (Acclimatization House Area), area OGA (Open Growing Area), dan Media Baru.



2. Dokumentasi proses pengeluaran Ex media di area Bantingan.



3. Dokumentasi proses Sterilisasi media atau *steam*.



4. Dokumentasi proses pencampuran pupuk kemudian media tersebut dimasukkan ke dalam tray.



5. Dokumentasi *Flushing*, pengecheck-an Ec, Tugal dan Penanaman bibit Eucalyptus pellita CEP0092.



6. Dokumentasi pengukuran tinggi, diameter, dan kemampuan berakar atau *rootstrike*.



7. Dokumentasi Tanaman yang terkena penyakit Quambalaria.



8. Dokumentasi Tanaman kalus.

